

## **BAB V PENUTUP**

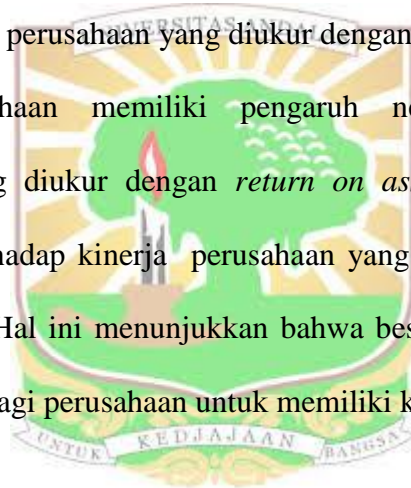
### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA), namun berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Hal ini berarti semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya yang diukur dengan *return on equity* (ROE).
2. Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, baik yang diukur dengan *return on asset* (ROA) maupun *return on equity* (ROE). Hal ini berarti banyaknya jumlah kedudukan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak terbukti mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Ukuran Komite Audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hal ini berarti semakin banyak jumlah komite audit dalam suatu perusahaan dapat

mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Namun ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE).

4. *Financial Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hal ini berarti semakin kecil rasio *financial leverage* suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Namun *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE).
5. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA), namun tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan bukan jaminan bagi perusahaan untuk memiliki kinerja yang bagus.



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2012-2016 dan hanya mendapatkan 29 sampel perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penggunaan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan hanya diwakili oleh variabel ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, *financial leverage* dan ukuran perusahaan. Terdapat masih banyak

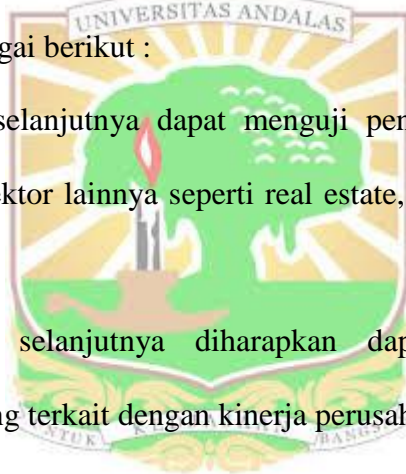
kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan pada penelitian ini.

3. Penggunaan periode penelitian yang tidak update/terbaru, hanya sampai tahun 2016, hal ini dikarenakan laporan keuangan tahun 2017 pada sebagian besar perusahaan belum diterbitkan.

### 5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan kinerja perusahaan. Dengan melihat keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji penelitian ini menggunakan sampel pada sektor lainnya seperti real estate, konsumsi, agrikultur dan jasa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait dengan kinerja perusahaan.



Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur kinerja perusahaan.